

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri ilmu pengetahuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>1</sup> Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena dalam menjawab rumusan masalah datanya diperoleh di lapangan lewat wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kuncinya. Oleh karena itu, peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh sumber data yang penting supaya dapat memahami dan mengembangkan suatu fenomena sosial.<sup>2</sup> Dipilih pendekatan kualitatif ini karena tujuannya untuk eksplorasi secara mendalam tentang pemahaman aqidah pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak yang beralamat di Karanganyar RT 02 RW 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Alasan pemilihan lokasi ini karena ketersediaan data penelitian. Penelitian ini unik dan menarik karena meneliti tahap perkembangan kognitif pemahaman aqidah pada ABK dengan sistem pembelajaran menggunakan pendidikan holistik berbasis karakter melalui program Semai Benih Bangsa (SBB) di bawah naungan Indonesia Heritage Foundation (IHF) yang jarang ditemukan. Pendidikan holistik berbasis karakter adalah

---

<sup>1</sup> Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Harfa Creative,2023), hal 1.

<sup>2</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Penguabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hal 19.

pendidikan yang meyakini bahwa setiap orang dapat menjadi pribadi yang berkarakter, cerdas, kreatif melalui pengaliran pilar karakter.<sup>3</sup> Penelitian dilaksanakan mulai 5 Februari 2024 sampai dengan 5 Maret 2024 di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak.

**C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yaitu sumber yang memberikan informasi dalam penelitian yang cukup lama dalam bidang yang dikaji serta memiliki keterlibatan penuh dalam bidang tersebut.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa ABK di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, serta orang tua siswa.

**D. Sumber Data**

Sumber data adalah keterangan mengenai sesuatu yang diketahui atau fakta yang berupa simbol, kode, lewat angka dan lainnya.<sup>5</sup> Adapun sumber data dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Di dalam penelitian ini data primernya adalah siswa ABK. Keseluruhan siswa ABK jumlahnya 12 murid, identitas masing-masing dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama	Jenis ABK	Usia
1	DAF	Tunarungu	9 tahun
2	FAM	Slowlearner	16 tahun
3	FA	Kelainan Mata	8 tahun

<sup>3</sup> Yuliana, Niya, dkk, “Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation”,*Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.12,No.1 (2020), hal 24.

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hal 62.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpreti, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 104.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, hal 104.

No	Nama	Jenis ABK	Usia
4	KH	Tunarungu	8 tahun
5	ND	Tunarungu	12 tahun
6	RF	<i>Autisme</i>	5 tahun
7	RI	<i>Epilepsi</i>	7 tahun
8	NL	<i>Speachdelay</i>	3 tahun
9	RH	<i>Speachdelay</i>	3 tahun
10	RQ	<i>Learning Disorder</i>	10 tahun
11	RS	<i>Dwon Syndrome</i>	10 tahun
12	AL	Tunarungu	8 tahun

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat kita peroleh dari pihak lain, data sekunder itu sifatnya pendukung dari data primer.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, guru di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, orang tua siswa, dan foto-foto terkait pelaksanaan pemahaman aqidah pada ABK.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai tujuan untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengerti bagaimana mencari data dengan baik, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai standar yang telah ditetapkan. Dalam pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai setting.<sup>8</sup> Adapun pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah mengamati secara umum mengenai permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kemudian, identifikasi aspek-aspek yang menjadi fokus perhatian, gambarkan obyeknya, dan catat. Dalam observasi kepekaan mata dan telinga serta pengetahuan peneliti sangat diperlukan untuk mengamati tujuan penelitian tanpa

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal 309.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 229.

menimbulkan perubahan pada kegiatan atau peristiwa atau objek yang diamati.<sup>9</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar, letak geografis, proses pemahaman aqidah pada ABK, sarana dan prasarana di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, informan yang akan diwawancarai peneliti adalah siswa ABK, kepala sekolah, guru di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, dan orang tua siswa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang pemahaman aqidah pada ABK di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak yang berkaitan dengan pemahaman terhadap materi keaqidahannya yaitu rukun iman.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui buku, arsip, dokumen, referensi, majalah, internet dan gambar yang dapat mendukung penelitian.<sup>11</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar yang berfungsi untuk mendukung serta memperkuat data-data yang telah diperoleh dalam hasil observasi dan wawancara. Dengan teknik ini peneliti memperoleh sumber data dan informasi mengenai Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak yaitu foto-foto, gambar maupun berupa dokumen lainnya tentang pemahaman aqidah pada ABK di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak.

---

<sup>9</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press,2021), hal 113.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, hal 114.

<sup>11</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 86.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dengan cara menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam proses ini peneliti melakukan observasi diperpanjang, artinya peneliti kembali ke lapangan dan melakukan observasi, kemudian melakukan wawancara ulang dengan bertemu dan sumber informasi baru. Perluasan pengamatan yang diberikan bertujuan untuk mendekatkan hubungan antara peneliti dan narasumber, keterbukaan dan rasa saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi.<sup>12</sup>

Lewat teknik perpanjangan ini, peneliti berusaha untuk mengecek data yang diperoleh selama penelitian. Apabila ada data yang diperoleh peneliti setelah dicek dari sumber data primer maupun sumber data sekunder dirasa tidak benar, maka peneliti akan melaksanakan lagi terhadap objek kajian penelitian, yaitu mengenai pemahaman aqidah ABK di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, sehingga nantinya data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Teknik meningkatkan ketekunan ini berarti peneliti melakukan observasi dengan lebih teliti, hati-hati, dan terus menerus. Metode ini memastikan pencatatan data dan urutan kejadian secara akurat dan sistematis.<sup>13</sup> Teknik ini dilaksanakan oleh peneliti dengan cara membaca seluruh catatan objek penelitian secara cermat mengenai pemahaman aqidah pada ABK, sehingga nantinya dapat diketahui letak kekurangan dan kesalahannya. Peneliti akan tepat, sistematis dan akurat dalam memberikan deskripsi terkait apa yang telah diamati.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, hal 186-187.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, hal 188.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini memiliki arti teknik pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu, dan tempat.<sup>14</sup> Berikut ini penjelasan dari tiga triangulasi yaitu :

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini menguji keandalan informasi dengan memeriksa data dari berbagai sumber.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini triangulasi sumbernya yaitu melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh narasumber yakni kepala sekolah, guru, dan siswa ABK di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, serta orang tua siswa.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber data yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>16</sup> Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian disamakan oleh hasil observasi dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data yang berbeda dari ketiga teknik tersebut, maka perlu ditelaah kembali supaya memastikan data yang valid mengenai pemahaman aqidah pada ABK di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini menguji keandalan data, yang dapat dilakukan dengan cara memverifikasi data melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara pada pagi hari ketika informan dalam keadaan masih segar belum mempunyai banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti dapat

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, hal 189-191.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal 247.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal 247.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal 247.

mengecek data pada waktu yang berbeda melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui kebenaran informasi yang diperoleh peneliti tentang pemahaman aqidah ABK di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak yang dapat berubah sesuai dengan suasana yang ada.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis, dimulai dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesis, mengorganisasikan ke dalam pola, memilih yang paling penting, dan menarik kesimpulan dengan cara yang dapat dimengerti.<sup>18</sup> Adapun aktivitas analisis data sebagai berikut :

### 1. Reduksi data

Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah datanya akan semakin banyak dan akan semakin rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan pola serta membuang data yang tidak diperlukan.<sup>19</sup> Setelah peneliti berkunjung ke lapangan dan mengumpulkan data yang banyak, peneliti dapat mereduksi data tersebut dan kemudian menyeleksi data tersebut yang akan difokuskan pada hal-hal yang ada kaitannya tentang pemahaman aqidah pada ABK di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak.

### 2. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram dan lain-lain. Paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Data divisualisasikan supaya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 243.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 247.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 249.

### 3. Verifikasi data

Tujuan yang dapat dicapai langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila temuan sebelumnya didukung oleh bukti yang dapat diandalkan dan konsisten, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.<sup>21</sup>



---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 252.